

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan dunia usaha saat ini sangat kompetitif dimana sebagian besar perusahaan berskala menengah dan besar berupaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha tetap berjalan lancar dan mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian tidak stabil. Kemungkinan terjadinya perubahan dunia usaha dapat terjadi tiap saat dan ikut mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dalam memperoleh laba usaha. Tingkat laba usaha perusahaan tiap tahun mengalami kenaikan maupun penurunan dan mempengaruhi harga saham. Harga saham perusahaan ini menunjukkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi sebagian besar calon investor ataupun pemilik dana untuk menanamkan dananya di perusahaan ataupun tidak, sehingga tidaklah mudah bagi perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan nilai perusahaan yang telah pernah berhasil diperoleh sebelumnya. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan, namun yang dibahas dalam penelitian ini mencakup struktur aset, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas.

Profiabilitas memiliki daya tarik utama bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham sehingga profitabilitas dijadikan sebagai variabel intervening. Peranan profitabilitas sebagai hasil diperoleh melalui usaha manajemen atas dana diinvestasikan para pemegang saham dan mencerminkan pembagian laba menjadi haknya. Kehadiran profitabilitas berperan untuk peningkatan nilai perusahaan.

Tiap perusahaan dalam menjalankan usahanya lazimnya akan mempunyai aktiva yang digunakan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan maupun aktivitas produksi seperti mesin, peralatan, kendaraan, dan *equipments*. Disamping itu, total aktiva yang dimiliki perusahaan juga akan berbeda jumlah dan nilainya sehingga bagi perusahaan yang memiliki total aktiva cukup besar nilainya akan lebih besar kesempatan untuk menggunakan secara efektif dan efisien untuk dialokasikan pada kegiatan produktif dan mampu mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan struktur aktiva dengan baik terutama aktiva tetap dalam menghasilkan laba tinggi. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan dalam memanfaatkan struktur aktiva ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Terjadinya peningkatan aktivitas usaha di perusahaan memberikan dampak positif terhadap kenaikan operasional dalam upaya untuk memperluas cakupan aktivitas produksi maupun pemasaran. Kenaikan signifikan dalam kegiatan di perusahaan akan membutuhkan dana yang jumlah cukup signifikan agar dapat

digunakan dalam membiayai kelancaran operasional. Kebutuhan dana perusahaan dikenal dengan struktur modal dimana penentuan struktur modal baik penting untuk mengetahui kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam membayar dan membiayai sendiri kegiatan operasionalnya. Kondisi keuangan perusahaan baik, maka sebenarnya menambah modal melalui hutang berakibat pada penurunan nilai perusahaan akhirnya mengurangi laba didapatkan perusahaan. Perusahaan tidak sanggup membayar beban bunga tersebut dari aktivitas utamanya maka dapat membuat ketidakmampuan perusahaan dalam memperoleh laba, akibatnya investor atau pemilik dana menjadi kurang percaya pada perusahaan karena pengelolaan dana tidak pada tempatnya dan membuat nilai perusahaan menjadi menurun di mata investor.

Nilai perusahaan juga dapat disebabkan oleh kondisi likuiditas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Bagi perusahaan yang mempunyai volume transaksi perdagangan cukup tinggi maka kondisi likuiditas yang stabil dan lancar sangatlah penting karena aktivitas perdagangan dalam pembelian persediaan dan pengeluaran biaya rutin tiap bulannya menjadi hal yang harus dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang selalu likuid keuangannya dengan baik akan membuat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin besar karena kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat terpenuhi dengan baik, sehingga hal ini tidak akan mengganggu aktivitas normal perusahaan dan juga berdampak positif pada kenaikan nilai perusahaan di mata investor.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis di perusahaan F&B yang merupakan bagian perusahaan yang terdaftar di BEI dengan memfokuskan pada variabel struktur aset, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Dari penjelasan di atas menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan F&B Terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik, dan dianggap lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset kecil. Perusahaan memiliki total aset tinggi tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Fahmi (2014:152), hutang yang terus bertambah tanpa pengendalian hanya akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan. Artinya, public akan ragu ketika perusahaan memiliki kondisi hutang yang extreme leverage, apakah hutang itu bisa dilunaskan atau tidak. Dan disaat keyakinan public menurun maka reaksi negatif dari para pemegang saham akan terlihat yaitu dalam bentuk pelepasan saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Sudana (2015:24), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek'. Perusahaan memiliki tingkat likuiditas tinggi berarti perusahaan memiliki dana internal cukup untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya. Sehingga penggunaan mengurangi penggunaan utang. Maka semakin baik kinerja perusahaan di mata investor. Apabila nilai likuiditas tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kamaludin dan Indriani (2018:321) kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas hutang merupakan pengurangan pajak oleh karena itu laba operasi diterima investor akan lebih besar. Dampak selanjutnya karena laba yang diterima lebih besar, nilai perusahaan juga akan lebih besar.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas

Menurut Hery (2015:186-187), perputaran aset tetap yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan kapasitas aset tetap, dimana aset tetap yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Dalam hal ini penting bagi perusahaan untuk meninjau ulang keberadaan aset tetap yang dimilikinya, apakah terlalu kebesaran nilainya atau memang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan pendapatan perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014 : 152) perusahaan memiliki rasio solvabilitas tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian pada saat perekonomian tinggi.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Sawir (2015:8) *current ratio* rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya perusahaan *current*

ratio-nya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Profitabilitas Memediasi Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan memiliki struktur aktiva tinggi yang didalamnya terdapat aktiva tetap yang digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan kemudian mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas Memediasi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

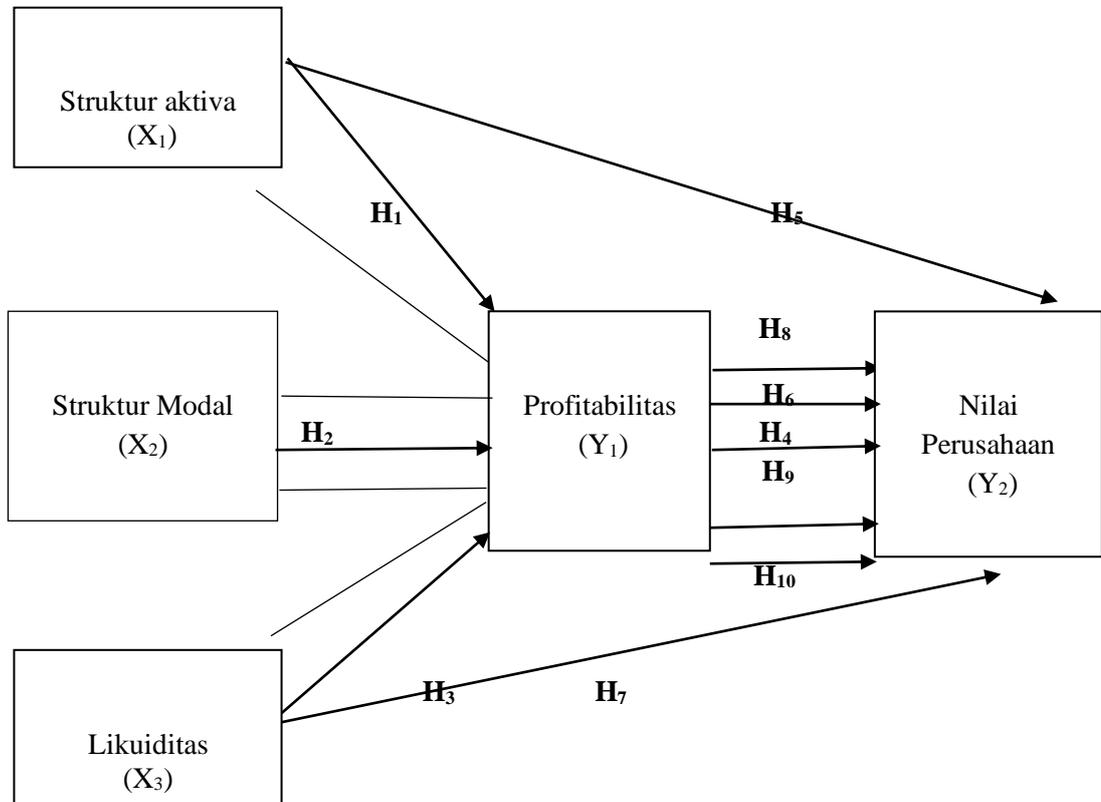
Hera, Pinem (2017:40) Perusahaan meningkatkan penggunaan utangnya maka profitabilitasnya mengalami peningkatan. Peningkatan profitabilitas bagi para investor sehingga permintaan terhadap saham akan meningkat yang kemudian secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas Memediasi Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hera, Pinem (2017:39) Perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan memiliki dana internal yang cukup untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya. Sehingga mengurangi penggunaan utang. Maka semakin baik kinerja perusahaan di mata investor. Apabila nilai likuiditas tinggi maka akan meningkatkan maka akan berpotensi untuk meningkatkan keuntungan atau laba bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian yang dilakukan, yaitu:



Sumber: data diolah

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual